

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF COVID-19 ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF LIPPO GROUP LISTED ON THE IDX IN 2018-2021***

**ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
LIPPO GROUP YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

**Emi Susanti Purba¹, Devi Ruminta Nainggolan², Roini Nela Setia Manurung³,
Tina Novianti Sitanggang⁴, Renika Hasibuan⁵**

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Sari Mutiara Indonesia^{2,3,4,5}

tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

This study was conducted to see whether Covid-19 had an influence on the Financial Performance of Lippo Group subsidiaries which on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 through the variables determined in this study. Data from financial reports every year, has carried out the process of determining the sample with adjusted criteria. The population is Lippo Group subsidiaries, using purposive sampling method, the final sample is 15 companies. This research aims to provide knowledge and become a source of information to help future researchers, students, companies and external parties who need information. According to the output of this study, it is partially known that there is a significant influence of Current Ratio on financial performance. Return On Assets, Working Capital turnover, Return On Equity do not have a significant effect on Financial Performance. But all variables in this study ensure that there is a have a simultaneously effect on Financial Performance.

Keywords: Current Ratio; Financial Performance; Return On Assets; Return On Equity, Working Capital turnover.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Covid-19 punya pengaruh terhadap Kinerja Keuangan anak perusahaan Lippo Group di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 melalui variabel yang ditentukan dalam penelitian ini. Datanya Laporan Keuangan setiap tahun, sudah melaksanakan proses penetapan sampel dengan kriteria-kriteria yang disesuaikan. Populasinya adalah 16 anak perusahaan Lippo Group, memakai metode *Purposive Sampling* hasil akhir sampelnya 15 perusahaan. Penelitian ini tujuannya memberikan Ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi untuk membantu peneliti berikutnya, mahasiswa, perusahaan dan pihak eksternal perusahaan yang membutuhkan informasi. Menurut hasil keluaran penelitian ini diketahui secara parsial adanya pengaruh *Current Ratio* yang Signifikan pada Kinerja Keuangan. *Return On Assets, Working Capital turnover, Return On Equity* tidak punya pengaruh Signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*. Namun keseluruhan variabel dalam penelitian ini memastikan adanya pengaruh secara simultan pada Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: CurrentRatio; Return On Assets; Return On Equity; Working Capital TurnOver; Kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Corona Virus menyebar di Indonesia tanggal 2 Maret 2020, berawal dari 2 orang dikonfirmasi

terkena penyakit menular melalui Warga Negara Jepang. 9 April, Covid tersebar ke 34 provinsi di Indonesia. Dikarenakan Covid-19 menyebar luas

di Indonesia maka pemerintah membuat PSBB tahun 2020 di beberapa wilayah. Kemudian diubah menjadi PPKM 13 Januari 2021. Bapak Presiden Joko Widodo divaksin pertama kalinya di Istana, program ini berlanjut sampai waktu yang ditetapkan.

Corona bukan hanya meresahkan di dunia kesehatan, namun juga aspek ekonomi. Ada perusahaan di berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan bahkan kerugian. Semenjak Covid masuk ke Indonesia dan lockdown diresmikan pemerintah, banyak masyarakat takut berpergian keluar rumah, bahkan beberapa orang menumpuk persediaan rumah. Salah satu perusahaan/group yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kerugian adalah Lippo Group.

Lippo Group tutup sementara 8 gerai Retail karena Covid-19 dilakukan di kawasan Bali dan Jambi untuk meminimalisir kerugian. Menurut mereka selama Covid-19 pelanggannya sepi karena Bali adalah tempat berwisata, turis kekurangan minat berkunjung ke Bali (www.katadata.co.id). Tahun 2020 Laporan keuangan menjelaskan LPKR menanggung kerugian. Lippo Karawaci mencatat kerugian bersih disalurkan pada yang memiliki entitas induk sejumlah Rp.8,89T tahun 2020. Meningkatnya kerugian sebesar 349% tahun 2019 perusahaan mendapatkan rugi bersih senilai Rp.1,98T. Hasil kerja perusahaan turun 2.87% berarti Rp.11,96T, tahun lalu berjumlah Rp.12.32T (www.cnbcindonesia.com)

Penghapusan nilai persediaan meningkat mengakibatkan kerugian, nilai awal Rp.443,12Miliar, akhir 2019 meningkat menjadi Rp.3,24T akhir 2020. Penurunan nilai wajar investasi mengalami kerugian senilai Rp.1,28T, sebelumnya sejumlah Rp.6,99Miliar. Beban bunga liabilitas sewa meningkat

senilai Rp.439,74Miliar, sebelumnya senilai Rp.27,53Miliar. Bunga pinjaman bank senilai Rp.171,68Miliar, sebelumnya senilai Rp.32,70Miliar. Aset milik perusahaan mengalami distress 5,48%, sebelumnya.. Rp.55,07M, sekarang menjadi Rp.52,86T. Kekayaan itu digolongkan sebagai aset lancar yang berjumlah Rp.33,07T dan aset tidak lancarnya senilai Rp.18,78T.

Hutang mengalami peningkatan mencapai Rp.28,29T melonjak naik 36,65%, tahun sebelumnya berjumlah Rp.20,70T. Liabilitas jangka pendek bernilai Rp.10,57T dan liabilitas jangka panjang bernilai Rp.17,71T. Buruknya kinerja Lippo Karawaci terlihat dari kepemilikan perusahaan yang turun 31,42%, sejak tahun 2019 Rp.34,37T, akhir 2020 bersisa Rp.23,57T.

Penyebab kerugian Lippo Group adalah Covid-19, masyarakat tidak boleh keluar rumah, Akibatnya masyarakat tidak berpergian ke mall, membeli apartemen, ke hotel, menyebabkan kerugian dan turunnya pendapatan karena tidak menghasilkan laba.

Sebelum Corona menyebar di Indonesia, Lippo Group menunjukkan kinerja baik. Semua perusahaan dikelola dengan baik terkhususnya *property*, mall yang dikelola Lippo Group sebagian ditutup dan berdampak untuk pendapatan Negara karena salah satu penghasil pajak terbesar di Indonesia adalah Lippo Group.

Lippo Group memberikan manfaat untuk Negara juga masyarakat dari sisi ekonomi, menekan inflasi, membantu UKM. Kita juga perlu meminimalisir kerugian yang dialami Lippo Group dengan meneliti laporan keuangannya. Memakai variabel *Current Ratio* diketahui seberapa mampu perusahaan membayar hutang jangka pendek atau jatuh tempo 1

tahun, suatu indikator mengukur apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari aktiva yang dipakai menggunakan *Return On Assets*. *Working Capital turnover* menilai perputaran modal kerja rendah atau sebaliknya, begitupun *ROE* dapat menggambarkan penjualan.

Karena masalah di ataslah peneliti tertarik membahas Kinerja Keuangan, sehingga penelitian ini berjudul “Analisis pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan Lippo Group yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021”

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (I Made Sudana, 2015) *Current Ratio* merupakan indikator pengukur apakah perusahaan mampu membayar hutang lancar memakai aktiva lancar. Jika rasio tinggi, perusahaan semakin likuid.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Kinerja Keuangan

(Hanafi, 2013) *ROA* berfungsi menilai apakah perusahaan mampu mendapatkan laba bersih memakai *Total Assets* yang sudah diformat dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Pengaruh *Working Capital TurnOver* terhadap Kinerja Keuangan

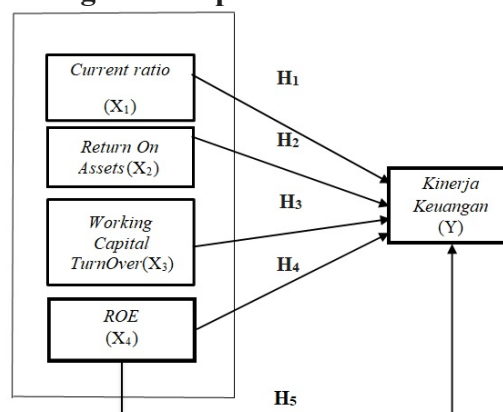
(Kasmir, 2013) *WCT* adalah pengukur keefektifan. Beliau mengatakan efisiensi modal kerja sama dengan memanfaatkan modal kerja dalam aktivitas operasional secara menguntungkan.

Pengaruh *ROE* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Ryan, 2016) *ROE* berfungsi untuk *Rate Of Return*, jika *ROE* meningkat, harga saham meningkat artinya kinerja keuangan

baik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif pada *Kinerja Keuangan*

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif pada *Kinerja Keuangan*

H3 : *WCT* berpengaruh positif pada *Kinerja Keuangan*

H4 : *ROE* berpengaruh positif pada *Kinerja Keuangan*

H5 : *Current Ratio*, *Return On Assets*, *WCT*, *ROE* Punya pengaruh secara simultan pada *Kinerja Keuangan*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikerjakan dengan memakai *quantitative method* dan data yang dipakai adalah laporan keuangan disitus terpercaya BEI.

Populasi dan sampel

Populasi dipenelitian ini yaitu kinerja keuangan anak perusahaan yang Lippo Group Tahun 2018-2021 adalah 16 perusahaan. Untuk menentukan sampelnya adalah *Purposive Sampling Method*. Kriteria-kriteria untuk memilih sampel yaitu :

Anak Perusahaan Lippo Group yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2021. Anak Perusahaan Lippo Group yang menerbitkan data keuangan selama

tahun 2018-2021 Laporan keuangan Anak Perusahaan Lippo Group yang sudah diaudit namun tak dipublikasikan 2018-2021 secara berturut-turut.

Tabel 1.

No	Keterangan	Jumlah
1.	Anak Perusahaan Lippo Group yang tercatat di BEI selama tahun 2018-2021	16
2.	Anak Perusahaan Lippo Group yang tercatat di BEI tetapi laporan keuangannya tidak diterbitkan secara berturut-turut 2018-2021	0
3.	Anak Perusahaan Lippo Group yang laporan keuangan sudah diaudit namun tidak diterbitkan 2018-2021 di BEI secara berturut-turut	(1)
Jumlah sampel		15
Jumlah periode		4
Jumlah observasi = 15x4		60

Teknik mengumpulkan data

Metode dalam menghasilkan data ini dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, mempelajari dan membandingkan data-data keuangan perusahaan setiap tahun sesuai yang ditentukan dari laporan keuangan yang dipublikasikan terkait masalah yang berkaitan dengan sampel pada penelitian.

Jenis dan sumber data penelitian

Jenis datanya merupakan bentuk laporan keuangan setiap tahun diambil dari *website* tepercaya.

Identifikasi dan pengertian operasional variabel

Current ratio biasanya untuk menilai apakah perusahaan mampu melunaskan hutang lancar atau hutang yang sudah lewat dari waktu yang ditentukan. (Kasmir, 2016)

Current Ratio

Current Liabilitas

Return on assets dipakai untuk menilai apakah perusahaan mampu

menghasilkan laba neto memakai investasi modal yang dalam seluruh aktiva. (V Wiratna Sujarweni, 2017)

Laba Bersih

Total Assets

Working capital TurnOver adalah indikator yang menyatakan besarnya penjualan yang akan didapat untuk setiap rupiah modal kerja. (Hery, 2016)

(Difky Mashady, Darminto, Ahmad Husaini)

Penjualan

Modal Kerja Bersih

Return on equity adalah indikator menilai laba bersih dengan modal bersih. Jika makin tinggi nilai Roe maka semakin bagus. (Kasmir, 2016)

Laba bersih

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Kinerja keuangan sebuah hasil yang sudah diperoleh manajemen dalam perusahaan untuk melakukan perannya dalam mengurus aset perusahaan secara efektif selama kurun waktu yang ditentukan. (Rudianti, 2013)

Laba Kotor

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Analisi statistik deskriptif

I.Ghozali, 2013) mengatakan Uji ini merupakan cara untuk melihat data melalui nilai rata-ratanya, standar deviasi, *varian*, nilai paling tinggi, nilai paling rendah, nilai SUMnya, nilai *range* serta nilai keruncingan dan nilai kemiringan.

Uji asumsi klasik

Uji ini merupakan alat menentukan persamaan regresi linear berganda mencukupi persyaratan lolos uji normalitas, bebas dari gejala multikolinearitas, Heteroskedastisitas, autokorelasi.

Imam. (Ghozali, 2016)

menyatakan Uji normalitas merupakan uji untuk membuktikan apabila variabel tidak terikat dan terikat atau keduanya punya distribusi normal atau kebalikannya. Syaratannya nilai harus 5% atau 0,05 dan melalui Analisis *One Sample K-S*.

Pendapat (I.Ghozali, 2018) tentang Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan timbal balik antar variabel tidak terikat pada regresi linear berganda. Apabila hubungan timbal baliknya tinggi antara variabel tidak terikatnya, berarti hubungan timbal balik Antar semua variabel akan terganggu. Kalau $t > 0,10$ dan jika $VIF < 10,00$ artinya tak bergejala multikolinearitas.

Menurut (I.Ghozali, 2016) Analisis Autokorelasi terjadi sebab ada tinjauan yang berturut-turut, bersangkutan dengan lainnya, memakan waktu yg cukup lama. ini terjadi dikarenakan nilai RES tidak bebas pada satu peninjauan ke peninjauan lainnya. Agar mengetahui Uji Autokorelasi memakai nilai *Durbin Watson*, pengambilan keputusannya dari (Santoso, 2012) yaitu nilai Dwnya terletak diantara (-2) dan (+2) tak bergejala autokorelasi.

Menurut (I.Ghozali, 2016) Analisis Heteroskedastisitas merupakan alat pengukur model regresi memiliki varian yang tidak sama dari nilai RES dalam suatu penelitian ke penelitian lainnya. Cara untuk tahu apakah terjadinya gejala heteroskedastisitas dilihat dalam gambar *Scatterplot* atau nilai *SRESID*.

Analisis regresi berganda

Menurut (I.Ghozali, 2018) bertujuan untuk tahu arah dan adanya pengaruh variabel X pada variabel Y.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y' = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

X_1 = *Current ratio*

X_2 = *Return On Assets*

X_3 = *Working Capital TurnOver*

X_4 = *Return On Equity*

e = eror

Koefisien Determinasi

(Sujarweni, 2015) Mengatakan bahwa (R^2) dilakukan agar dapat melihat persentase dalam perubahan Variabel dependen disebabkan variabel independen, kalau nilai R^2 besar artinya persentase perubahannya makin meningkat.

Uji Simultan atau Uji F (Serentak)

Uji Simultan menurut (Sugiyono, 2018) menunjukkan apakah seluruh variabel tidak terikat secara simultan punya pengaruh Sig pada Variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Table 2. Hasil Uji Deskriptif

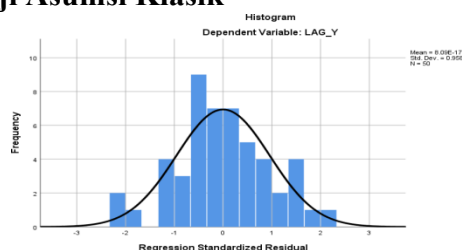
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
LAG X1	50	-24.75	63.34	2.4249	9.77184
LAG X2	50	-.03	.07	.0019	.01141
LAG X3	50	-2.37	5.01	.7270	1.28780
LAG X4	50	-220.22	499.44	6.2046	77.80756
LAG Y	50	-22.11	110.91	22.0614	20.78092
Valid N (listwise)	50				

Descriptive Statistics

1. Variabel X_1 *CURRENTRATIO* 50 sampel, nilai paling rendahnya -24,75 pada PT.Lippo Karawaci Tbk tahun 2018, nilai paling tingginya pada PT.Star Pasific Tbk tahun 2021 63,34, nilai rata-ratanya 2,4249, Std.deviasi 9,77184.
2. Variabel X_2 *ROA* 50 sampel, nilai minimumnya -0,03 di PT.Link Net Tbk tahun 2018, nilai maksimumnya di PT.Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2021 0,07, nilai rata-ratanya 0,0019 dan Std.deviasi 0,01141.

3. Variabel X3_WCT 50 sampel, nilai paling rendahnya -2,37 di PT.Star Pasific Tbk tahun 2018, nilai paling tinggi tahun 2018 di PT.Matahari Department Sore Tbk 5,01, nilai rata-ratanya 0,7270, Std.deviasinya 1,28780.
4. Variabel X4_ROE 50 sampel, nilai paling rendah -220,22 pada PT.Gowa Makassar Tourism Tbk tahun 2018, nilai paling tinggi tahun 2021 di PT.First Media Tbk 499,44, nilai rata-ratanya 6,2046, Std.deviasinya 77,80756.
5. Variabel Y_KINERJA KEUANGAN 50 sampel, nilai paling rendahnya tahun 2018 -22,11 pada PT.First Media Tbk, nilai maksimumnya pada PT.Star Pasific Tbk tahun 2021 110,91, nilai rata-rata 22,0614, Std.deviiasi 20,78092.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 2. Histogram

Sumber : Hasil Olahan dari Data SPSS 25, 2022

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	19,283	3,122		6,176	,000	
LAG_X1	1,195	,265	,562	4,516	,000	,984 1,016
LAG_X2	-128,551	226,293	-,071	-,568	,573	,985 1,015
LAG_X3	,191	2,406	,012	,079	,937	,685 1,461
LAG_X4	-,001	,039	-,005	-,036	,971	,699 1,432

Sesuai dengan hasil output pengujian diatas terdapat nilai t variabel $X > 0,10$, nilai VIF variabel $X < 10$, bisa dikatakan tidak adanya gejala Multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Auto Korelasi Model Summary^b

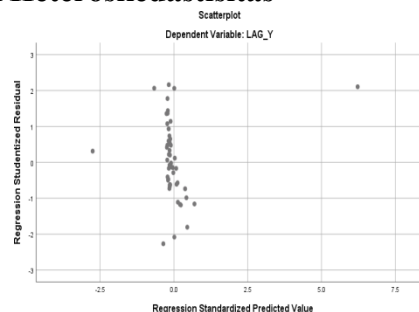
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 ^a	,315	,254	17,94590	1,548

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Output pengujian diatas terdapat nilai *DW* sejumlah 1,548, sesuai dengan pengambilan keputusan yang dinyatakan (Santoso,2012) apabila nilai *DW* terletak antara (-2) hingga (+2) seperti (-2<1.548<+2) disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi. Maka dari itu berdasarkan hasil data pengujian diatas tidak tidak didapati gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan dari data SPSS 25, 2022

Pada gambar diatas hanya sedikit titik-titik menyebar namun tidak dapat dikatakan “membentuk pola tertentu” dikarenakan beberapa titik terdapat diatas, dibawah, dikanan dan kiri. Dikarenakan tidak ada pola spesifik, beberapa titik acak berarti penelitian bebas Heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	19,283	3,122		6,176	,000	
LAG X1	1,195	,265	,562	4,516	,000	,984 1,016
LAG X2	-128,551	226,293	-,071	-,568	,573	,985 1,015
LAG X3	,191	2,406	,012	,079	,937	,685 1,461
LAG X4	-,001	,039	-,005	-,036	,971	,699 1,432

a. Dependent Variable: LAG_Y

Menurut data pengujian diatas terdapat

persamaan yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 19,283 +$$

$$1,195X_1_{CR} - 128,551X_2_{ROA} + 0,191X_3_{WCT} - 0,001X_4_{ROE} +$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.254	17.94590

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Datanya menyatakan R Squarenya 0,315 (31,5%) berarti Current Ratio, ROA, WCT, ROE memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan mencapai 31,5%, yang tertinggal 68,5% disebabkan oleh variabel lainnya namun tidak diteliti dipenelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Tabel Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6667.984	4	1666.996	5.176	.002 ^b
	Residual	14492.495	45	322.055		
	Total	21160.479	49			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

Menurut hasil Uji F nilai dari F_{hitung} 5,176 dan F_{tabel} 2,61, nilai signifikansi 0,002 dimana $5,176 > 2,61$ dan $0,002 < 0,05$, maka hipotesis kelima terbukti *Current Ratio, ROA, WCT, ROE* mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan terhadap Lippo Group yang tercatat di BEI 2018-2021 diterima.

Uji T

Tabel 8. Uji T

Model	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.283	3.122			6.176	.000		
	LAG_X1	1.195	.265		.562	4.516	.000	.984	1.016
	LAG_X2	-128.551	226.293		-.071	-.568	.573	.985	1.015
	LAG_X3	.191	2.406		.012	.079	.937	.685	1.461
	LAG_X4	-.001	.039		-.005	-.036	.971	.699	1.432

a. Dependent Variable: LAG_Y

1. Secara parsial variabel X1_CURRENTRATIO memiliki Thitung senilai 4,516 beserta nilai signifikansinya senilai 0,000

dimana $4,516 > 1,679$ dan $0,000 < 0,05$ jadi dapat dinyatakan Current Ratio mempunyai pengaruh secara Sig pada Kinerja Keuangan.

2. Secara parsial variabel X2_ROA memiliki Thitung senilai -0,568 dengan nilai signifikansi senilai 0,573 dimana $-0,568 < 1,679$ dan $0,573 > 0,05$ maka dinyatakan ROA tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada Kinerja Keuangan.
3. Secara parsial variabel X3_WCT memiliki Thitung senilai 0,079 dan nilai signifikansinya 0,917 yang mana $0,079 < 1,679$ dan $0,937 > 0,05$ artinya bahwa WCT tidak ada pengaruh secara signifikan pada Kinerja Keuangan.
4. Secara parsial variabel X4_ROE dengan nilai Thitung senilai -0,036 dengan nilai signifikansinya senilai 0,971 dimana $-0,036 < 1,679$ dan $0,971 > 0,05$ artinya ROE tidak punya pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Dari data Uji parsial ada pengaruh positif dan Sig dari Current Ratio untuk *Kinerja Keuangan* sehingga HI diterima. Didukung oleh (Wayan Mulia Dana, I Nyoman Kusuma AMP, Putu Novia Hapsari Ardianti, 2021) serta penelitian (Risma Yuri, Siti Fatonah, Ranny Meilisa, 2021) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh secara positif Sig pada *Kinerja Keuangan*, makin tinggi CR, artinya *Kinerja Keuangan* pun akan tinggi, jika rasio lancar meningkat akan memperlihatkan kemajuan. Namun penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian (Mega Sylvia Castry Gulo, dkk) peneliti mengatakan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*, dan (Ufrah, 2021) mengatakan *Current Ratio* berpengaruh namun negatif dan tak Sig untuk *Kinerja Keuangan*.

Menurut hasil uji disimpulkan *ROA* tak ada pengaruh dalam *Kinerja Keuangan* secara parsial sehingga H_2 tak diterima, H_0 diterima. tidak selaras pada penelitian (Salsabila Musdalifa, 2020) bahwa *ROA* berpengaruh pada *Kinerja Keuangan* karena rasio profitabilitas yang dikalkulasikan dengan *ROA* yang memeriksa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan untung/laba. Namun berbeda dalam peneliti (Faldy, 2019) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh total *ROA* pada *Kinerja Keuangan*.

Dari data pengujian *WCT* secara parsial membuktikan tidak ada pengaruh untuk *Kinerja Keuangan* hingga H_3 ditolak H_0 diterima, didukung oleh (Wita Juwita Ermawati, 2011) *WCT* tidak ada pengaruh dan tak Sig pada *Kinerja Keuangan* Perusahaan. Penelitian ini tidak selaras oleh peneliti (Parso dan Nurdiyah Rafitasari, 2021) bahwa *WCT* punya pengaruh secara parsial signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*.

Dari data Uji parsial terbukti *ROE* tidak ada pengaruhnya pada *Kinerja Keuangan* sehingga H_4 ditolak H_1 diterima. hal ini tidak sejalan dengan peneliti (Nuzul Ikhwal, 2016) menyatakan bahwa *ROE* ada pengaruhnya terhadap *Kinerja Keuangan*.

Dari data Uji simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *ROA*, *WCT*, *ROE* punya pengaruh secara simultan pada *Kinerja Keuangan* sehingga H_0 tak diterima, H_5 diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan isi penelitian ini :

Secara parsial *Current Ratio* punya pengaruh yang positif dan Sig

untuk *Kinerja Keuangan* Lippo Group yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

Secara parsial variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh negatif dan tidak Sig terhadap *Kinerja Keuangan* Lippo Group yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

Secara parsial variabel *Working Capital TurnOver* tidak ada pengaruh positif dan tidak Sig terhadap *Kinerja Keuangan* Lippo Group yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.

Secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif, tidak signifikan terhadap *Kinerja Keuangan* Lippo Group yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Saran

Setelah menyimpulkan hasil dari data penelitian, berikut saran yang diberikan :

Pada peneliti berikutnya harap untuk menambah atau mengubah sampel supaya menghasilkan Output yang lebih akurat.

Pada peneliti berikutnya sebaiknya hati-hati memilih variabel dan harus dipertimbangkan.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menentukan judul yang sekiranya bisa di pertanggung jawabkan.

Untuk peneliti selanjutnya jika variabel X tidak punya pengaruh pada variabel Y, jangan takut untuk mengubah sampel supaya menghasilkan data yang valid dan dapat mencoba semua uji dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (n.d.). Laporan Keuangan Tahunan. p. www.idx.co.id.
- Br Silaban, R., Gulo, M. S., Silalahi, Y. R., & Br Silalahi, T. B. (2022). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset TurnOver* Terhadap *Gross Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor

- Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 12.
- Dana, W. M., AMP, I. K., & Ardianti, P. N. (2021). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan DAR Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 36.
- Ermawati, W. J. (2011). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Dan Resiko Perusahaan. *Jurnal Management Dan Organisasi*, 11.
- Filbert, R. (2016). *Trading Vs Investing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Penerbit Dan Percetakan.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comperhensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- Husein, U. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan Langkah Cepat Dan Tepat Menyusun Tesis Dan Disertasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 223.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Mashady, D., Darminto, & Husaini, A. (2014). Pengaruh Working Capital TurnOver(WCT), Current Ratio(CR), Dan Debt To Total Assets(DTA) Terhadap Return On Investment(ROI). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.
- Musdalifa, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas(ROA) Dan Rasio Aktivitas(TATO) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia . 46.
- Parso, & Rafitasari, N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi Keuangan DanPerbankan*, 83.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data Dan Analisis Data Statistik Deskriptif, Statistik Informasi, Pengujian Asumsi Klasik Regresi, Analisis Reliabilitas, Tabel Statistik*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Sandria, F. (2021, Mei 11). Duh! Lippo Karawaci Rugi 9T, Lippo Cikarang Tekor 4T. pp. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210511121416-17-244944/duh-lippo-karawaci-rugi-rp-9-t-lippo-cikarang-tekor-rp-4-t>.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametik Hal 238, Hal 241*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sudana, I. (2015). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wikipedia. (2020, Maret 2). Pandemi Covid-19 Di Indonesia. [pp.https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid19_di_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid19_di_Indonesia).
- Yuri, R., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Gross Profit Margin (GPM).